

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK DENGAN METODE
EKSPERIMEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI KELAS III UPT SD
NEGERI 068003 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Juniko Esra Tarigan¹⁾, Hotma Tiolina Siregar²⁾,
Septi Yulina³⁾**

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: E-mail: juniko.tarigan@gmail.com,

ABSTRAK

Pembelajaran materi tentang permukaan bumi masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan kurangnya metode bervariasi oleh guru sehingga siswa belum terlibat secara dalam proses pembelajaran, dapat dikatakan guru dalam mengajar masih cenderung menggunakan metode ceramah saja dan hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang belum memenuhi nilai KKM. Dengan Penggunaan Media Pop Up Book Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Ajaran 2021/2022, menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) dan di analisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan pembelajaran konvensional yang bertujuan untuk mengetahui ada tindaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Pop Up Book, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Learning material about the earth's surface is still dominated by using the lecture method and giving assignments. In teaching tends to be informative or only transfers knowledge from teacher to student and the lack of methods varies by the teacher so that students are not yet involved in the learning process, it can be said that teachers in teaching still tend to use the lecture method only and the learning outcomes obtained by many students do not meet the requirements. KKM value. Using Pop Up Book Media with Experimental Methods on Student Learning Outcomes on Earth Surface Appearance in Class III UPT SD Negeri 068003 Medan Tuntungan Ajaran Subdistrict 2021/2022, using quasi-experimental research (quasi-experimental) and analyzed using statistics. By using experimental learning methods and conventional learning which aims to determine whether there is an effect or consequence of something that is caused to the subject, namely the student.

Keywords: Learning Media, Pop Up Book, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Winkel dalam Ihsana El Khuluqo (2017:5) menyaktakan bahwa “ Belajar adalah aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap” Purwanto (2016:38) menyatakan bahwa “ Belajar adalah proses dalam dari individu yang berintraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya”. Drs. Slameto (2015:2) menyatakan bahwa “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

IPA merupakan mata pelajaran yang ada dalam tiap tingkatan sekolah, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat perguruan tinggi. Keberadaan IPA diperlukan setiap tingkat sekolah karena IPA memegang peranan penting dalam ilmu pengetahuan, sehingga siswa setiap tingkat sekolah harus mempelajari IPA. Dalam proses belajar mengajar IPA, diharapkan terjadi transfer belajar, yakni materi yang disajikan guru dapat diterapkan kedalam struktur kognitif siswa. Akibat terjadinya transfer belajar yang diterapkan ke dalam struktur kognitif siswa, siswa dapat menguasai materi pelajaran tidak hanya sebatas pada tahap ingatan tanpa pengertian, tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna.

Hal tersebut terjadi di UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan, banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Berdasarkan informasi dari guru kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum tuntas. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data yang diperoleh dari 40 siswa dikelas III sebanyak 20 siswa mendapat nilai <70 atau 50% yang tidak tuntas KKM dan sebanyak 20 siswa dikelas III yang mendapat nilai >70 atau 50% yang telah tuntas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam sekolah adalah 70.

Berdasarkan informasi yang telah di peroleh dari guru kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan, bahwa dalam pembelajaran materi tentang permukaan bumi masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan kurangnya metode bervariasi oleh guru sehingga siswa belum terlibat secara dalam proses pembelajaran, dapat dikatakan guru dalam mengajar masih cenderung menggunakan metode ceramah saja dan hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang belum memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Ajaran 2021/2022”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah bahwa bentuk input dan output dari stimulus dalam bentuk tanggapan.

Menurut Djamarah dan Zain (2010) Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

B. Pengertian Minat Belajar

Menurut M. Alisuf Sabri Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu (1995 : 84).

Ahli lain mengatakan bahwa minat belajar adalah .kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2001 : 136). Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, "Minat belajar adalah .kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu (1980 : 79). Menegaskan pendapat tersebut, Mahfudh Shalahuddin mengemukakan bahwa minat belajar adalah .perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat belajar, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat belajar dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan (1990 : 95). Sedangkan menurut Crow dan Crow bahwa .minat belajar atau interest bias berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (dalam Abd. Rachman Abror, 1993 : 112).

Dari kelima pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

C. Pengertian Media

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berasal dari bahasa latin medius yang berarti tengah. Dalam bahasa

Indonesia kata medium diartikan sebagai "antara' atau "sedang" (Latuheru, 1988: 14). Pengertian media pembelajaran menurut Latuheru (1988: 14) media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima.

Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

D. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari factor internal siswa maupun faktor eksternal siswa. Hal ini sependapat dengan Afi Parnawi (2019:98) menyatakan "Kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan". Melik (2017:31) menyatakan Kesulitan belajar adalah kelainan yang melibatkan satu atau lebih proses psikologis dasar dalam pengertian dan pemakaian bahasa lisan dan tulisan yang dapat bermanifestasi sebagai berkurangnya kemampuan untuk mendengar, berpikir, bicara, membaca, menulis, mengeja, dan berhitung. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang

membuat tidak lancar (lambat) atau menghalangi seseorang dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu untuk dapat mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Ajaran 2021/2022, menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) dan di analisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan pembelajaran konvensional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa.

Penelitian akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas menggunakan metode eksperimen dan satu kelas menggunakan metode pembelajaran konvensional. Terlebih dahulu dilakukan test awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberi kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pembelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pop up book terhadap mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi di kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Penulis menggunakan quasi eksperimen (eksperimen semu) yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas yang menggunakan media pop up book dan kelas tanpa menggunakan

media. Kelas yang menggunakan media pop up book adalah kelas A dengan jumlah 20 orang siswa. Sedangkan kelas B dengan jumlah 20 siswa tanpa menggunakan media. Kedua kelas diberikan materi tentang kenampakan permukaan bumi. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari pada tanggal 25 Juli 2022 di UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 27 Juni 2022 yang bertujuan untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 dan untuk menentukan kelas yang menggunakan media pop up book dan kelas tanpa menggunakan media. Setelah melakukan observasi, peneliti memilih kelas III-A sebagai kelas media pop up book dan kelas B menggunakan tanpa media. Peneliti ini diuji dengan menggunakan mean, simpangan baku, uji normalitas data, uji homogenitas varians, uji hipotesis penelitian.

B. Hasil Data Tes Akhir (Post-Test)

Hasil Data Tes Akhir (Post-Test) Setelah dilakukan test awal, maka dilakukan perlakuan dan kelas III-A dan kelas III-B setelah itu dilakukan test akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui perlakuan pembelajaran mana yang lebih baik untuk diajarkan. Hasil rata-rata akhir test hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 telah dilakukan untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan Media Pop Up Book adalah kelas III-B dan Kelas diajarkan dengan tanpa menggunakan media adalah kelas III-A

Tabel 4.3 Nilai Hasil Rata-Rata Post Test

Kelas	Rata-rata
III-A	69,5
III-B	78

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan rata-rata test akhir siswa

setelah diberi perlakuan pembelajaran. Dari hasil tersebut, kelas yang diajarkan dengan menggunakan Media Pop Up Book memperoleh rata-rata 78 di kelas III-B dan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media memperoleh nilai rata-rata 69,5 di kelas III-A Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan Media Pop Up Book dari pada kelas yang diajarkan dengan tanpa menggunakan media.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Pop Up Book pada pelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi di kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 di peroleh nilai rata-rata 78 berkategori cukup.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan tanpa menggunakan media pada pelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi di kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 di peroleh nilai rata-rata 69,5 berkategori cukup.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $x_{hitung} > x_{tabel}$ 2 25,21 sedangkan x_{tabel} 2 5,99. Maka nilai $x_{hitung} > x_{tabel}$ 2 terima H_1 atau Ada pengaruh signifikan dengan menggunakan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar siswa pada materi kenampakan permukaan bumi kelas III UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2015. Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widiya.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. Pembelajaran abad 21. Yogyakarta: Gava Media.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/236>
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Ngalimun. 2017. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Octavia, Shiphy A. 2020. Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Samidi, Istarani. 2016. Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika. Medan: Larispa.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali Pers.
- Siti, dkk. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud.
- Slameto. 2015. Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Suardi dan syofrianisda. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Sudjana. 2016. Metoda Statistika.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianto. 2018. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widi Asih Wisudawati, Eka. 2015. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara.